

ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN BERDASARKAN PSAK NO.27 PADA KSP SYARIAH AL-IKHLAS KABUPATEN TAKALAR

Agusdiwana Suarni
(agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id)

Sulastri
sulastri@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRACT

The research aims to find out the level of compatibility between the recognition of income and the burden applied by KSP Syari'ah Al-Ikhlas with the provisions in PSAK No.27. The data processed is an acknowledgment of income and burden obtained from the financial statements of KSP Syaria'ah AL-Ikhlas. The data analysis technique used in this study is quantitative descriptive analysis. The source of data used in this study is the primary data in the form of secondary data that is data that has been further processed, namely the report of residual income from the results of business and the brief history of the establishment of KSP Syari'ah Al-Ikhlas. ah Al-Ikhlas applies the cash basis method, not in accordance with PSAK No. 27 because according to PSAK No.27 the method applied is at the calculation of business results (accrual basis) which is expected profit and burden set at the time the transaction is executed. In the recognition of the burden on KSP Syaria'ah AL-Ikhlas apply the accrual basis method that has been in accordance with PSAK No.27. However, in its presentation of the results of the business results of KSP Syaria'ah AL — Ikhlas has not separated between the business burden and the burden of cooperation with PSAK No. 27.

Keywords: PSAK No.27, KSP Syari'ah Al-Ikhlas, Takalar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara pengakuan pendapatan dan Beban yang diterapkan KSP Syari'ah Al-Ikhlas dengan ketentuan dalam PSAK No.27. Data yang diolah adalah pengakuan pendapatan dan beban yang didapatkan dari laporan keuangan KSP Syaria'ah AL-Ikhlas. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data sekunder yaitu data yang sudah diolah lebih lanjut yaitu Laporan laba sisa hasil usaha dan sejarah singkat berdirinya KSP Syari'ah Al-Ikhlas. Hasil dari penelitian ini adalah Dimana dalam pengakuan pendapatan KSP Syari'ah Al-Ikhlas menerapkan metode *cash basis*, tidak sesuai dengan PSAK No, 27 karena menurut PSAK No.27 metode yang diterapkan adalah pada saat perhitungan hasil usaha (*accrual basis*) yang diharapkan keuntungan dan beban yang ditetapkan pada saat transaksi dilakukan. Dalam pengakuan beban pada KSP Syaria'ah AL-Ikhlas menerapkan metode *accrual basis* yang telah sesuai dengan PSAK No.27. Namun dalam penyajiannya laporan hasil usaha KSP Syaria'ah AL—Ikhlas belum memisahkan antara beban usaha dan beban perkoperasian dengan PSAK No. 27.

Kata kunci : PSAK No.27, KSP Syari'ah Al-Ikhlas, Takalar

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pendapatan merupakan indikator untuk pembentukan laba, diukur secara wajar sesuai prinsip pengakuan pendapatan untuk diterapkan guna mengukur pendapatan yang diterima sebenarnya oleh perusahaan, akan diperbandingkan dalam laporan keuangan serta disajikan sesuai SAK. Masalah utama pendapatan adalah bagaimana menentukan saat pengakuan pendapatan, jika penerapan sesuai transaksi serta sesuai dengan PSAK No.27 yang merupakan faktor yang mempengaruhi kewajaran laporan keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi berkaitan dengan manfaat ekonomi dengan penurunan aset dan diukur dengan handal. Ketepatan pencatatan beban tergantung pada ketetapan pengklasifikasian beban yang diterapkan perusahaan karena pihak yang terlibat membutuhkan berbagai informasi keuangan maupun non keuangan.

KSP Syari'ah Al-Ikhlas adalah koperasi simpan pinjam yang dalam operasionalnya menerapkan pola

Syariah. KSP Syarai'ah AL IKHLAS didirikan dengan tujuan untuk menyediakan layanan keuangan mikro bagi masyarakat miskin termasuk kaum perempuan di daerah pedesaan dan pesisir Kabupaten Takalar dan sekitarnya Provinsi Sulawesi Selatan. KSP Syariah Al Ikhlas, dalam proses berdirinya tidak dapat dipisahkan dari peran serta dan partisipasi Masyarakat yang ada di Galesong Utara, yang sangat peduli dengan kondisi Masyarakat sekitarnya, dimana sejak Krisis Ekonomi melanda Indonesia, kehidupan Masyarakat, terkhusus yang ada di Galesong Utara yang sebahagian besar adalah Nelayan semakin terjepit hidupnya, harga kebutuhan pokok semakin meningkat, sementara tingkat pendapatan Masyarakat tidak bertambah, bahkan semakin hari semakin tidak terpenuhi kebutuhan mereka.

Pelaporan keuangan di KSP Syarai'ah Al-Ikhlas dijalankan dengan menyusun laporan keuangan baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal. Mengingat pentingnya penerapan Standar akuntansi keuangan koperasi melalui PSAK No.27 tentang akuntansi perkoperasian, maka pengurus

mengupayakan sebaik dan seoptimal mungkin penerapan standar ini supaya mampu berkontribusi secara signifikan bagi perkembangan sebuah koperasi. Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian Pengakuan Pendapatan dan Beban berdasarkan PSAK No.27.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang terdiri dari secondary data yang bersifat deskriptif, berupa data-data yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan dan beban KSP Syari'ah Al-Ikhlas di Kabupaten Takalar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yang diperoleh sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus "divalidasi".

Validasi terhadap peneliti, meliputi: pemahaman metode penelitian

kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya (Sugiono, 2009:305).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil penelitian

1. Proses pembuatan laporan neraca pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Abd. Haris S.Pd Selaku sekretaris dari KSP Syari'ah Al Ikhlas berpandangan bahwa menurut pernyataan standar akuntansi keuangan Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja arus kas koperasi yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan serts menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada KSP Syari'ah. Neraca KSP Syari'ah disajikan dengan memuat informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Laporan Neraca pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas dapat

kita lihat pada lampiran pada halaman 93.

2. Proses pembuatan laporan perhitungan hasil usaha pada KSP Syari'ah Al-ikhlas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Abd Haris S.Pd. selaku Sekertaris pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas berpandangan bahwa perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban koperasi pada periode tertentu yang menghasilkan sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha ini diperoleh dari usaha dari anggota, laba atau rugi kotor dengan non-anggota. Perhitungan hasil usaha mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba, tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota. Laporan perhitungan pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas dapat kita lihat pada lampiran halaman 94.

3. Proses pembuatan laporan arus kas pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Abd Haris S.Pd selaku sekertaris KSP Syari'ah Al-Ikhlas Laporan arus kas

menyajikan informasi mengenai perubahan kas untuk arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan KSP Syari'ah Al-Ikhlas. Dalam laporan arus kas diperoleh data transaksi harian digabung menjadi laporan perbulan kemudian langsung dimasukkan dalam neraca, jadi tidak membuat laporan terpisah setiap hari. Penyajian laporan Arus kas dapat kita lihat di halaman 95.

4. Penerapan Akutansi Koperasi (PSAK No.27) pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas
 - a. Pengakuan Pendapatan dan Beban Koperasi

Pendapatan koperasi yang berasal dari transaksi dengan anggota dan non-anggota diakui sebagai pendapatan (penjualan). Beban usaha dan beban-beban perkoperasian harus disajikan terpisah dalam laporan perhitungan hasil usaha. Beban perkoperasian adalah beban-beban yang dikeluarkan oleh badan usaha koperasi yang tidak dikeluarkan oleh badan usaha dengan bentuk lain.

Pendapatan dan beban bunga yang timbul diakui secara akrual (*accrual basis*) kecuali pendapatan dan kredit dan aktiva produktif lainnya. Pendapatan dan aktiva yang *non-performing* hanya boleh diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima. Beban bunga terdiri atas beban bunga dan beban lain-lain yang dikeluarkan secara langsung dalam rangka penghimpunan dana tersebut seperti hadiah, premi, dari kontrak berjangka dalam rangka pendanaan (*funding*). Bagian bunga dalam pembayaran yang

diterima diakui sebagai pendapatan pada saat kas diterima diakui sebagai penerimaan dari penjualan kredit.

Berikut ini disajikan ilustrasi yang menggambarkan transaksi pada KSP Syari'ah Al-Ikhlash :

- 1) Pada 6 November, Koperasi memberikan kredit jangka pendek sebesar Rp. 4.000.000,00 Bunga yang ditetapkan adalah 3% . Angsuran dibayar tiap bulan pada tanggal 6 selama sepuluh bulan. Jurnal yang dilakukan adalah sebagai berikut

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
6 Nov	Piutang Jangka Pendek	Rp.4.000.000	
	Kas		Rp.4.000.000

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
6 Nov	Kas	Rp. 508.000	
	Piutang jangka pendek		Rp.400.000
	Pendapatan Bunga		Rp. 108.000

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
6 Des	Kas	Rp.496.000	
	Piutang jangka pendek		Rp.400.000

	Pendapatan Bunga		Rp. 96.000
--	------------------	--	------------

Evaluasi Penerapan Akuntansi Perkoperasian (PSAK No. 27) Di KSP Syari'ah Al-Ikhlas.

Evaluasi Pengakuan PSAK No. 27 pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas

No.	Pengakuan	KSP Syari'ah Al-Ikhlas	PSAK No. 27	Keterangan
1.	Simpanan-simpanan (pokok, wajib)	<p>a. Koperasi mengakui sebagai ekuitas.</p> <p>b. Seseorang dapat diakui sebagai anggota jika sudah menyetor simpanan pokok dan simpanan wajib.</p> <p>c. Simpanan dapat diangsur sesuai dengan anggaran dasar.</p> <p>d. Koperasi tidak mengakui adanya kelebihan setoran, karena besarnya setoran sudah sesuai dengan</p>	<p>a. Simpanan pokok, simpanan wajib diakui sebagai ekuitas.</p> <p>b. Simpanan pokok dan simpanan wajib dapat diakui sebagai piutang jika belum diterima.</p> <p>c. Penyetoran simpanan oleh anggota baru dapat diangsur sesuai dengan anggaran dasar.</p> <p>d. jika ada kelebihan dalam setoran simpanan</p>	<p>Untuk bagian a, b dan c Sesuai, tetapi bagian d tidak sesuai</p>

		ketentuan yang berlaku.	pokok dan simpanan wajib baru diatas nominal maka diakui sebagai modal penyertaan partisipasi anggota.	
2.	Modal Penyertaan	a. Koperasi mengakui sebagai ekuitas b. Modal Penyertaan dapat diberikan jika yang bersangkutan telah keluar dari keanggotaan koperasi.	a. Diakui sebagai ekuitas. b. Modal penyertaan tidak dapat diambil ketika yang bersangkutan sudah keluar dari koperasi.	Bagian a Telah sesuai Bagian b, Tidak sesuai
3.	Modal Sumbangan	Koperasi tidak mengakui adanya modal sumbangan	Modal sumbangan yang substansinya berupa pinjaman diakui sebagai kewajiban jangka panjang. dan	Tidak Sesuai

			Modal Sumbagan diakui sebagai modal.	
4.	Cadangan umum	<p>a. Koperasi mengakui sebagai ekuitas.</p> <p>b. Koperasi tidak memberikan pembayaran tambahan yang diambil dari cadangan kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi.</p>	<p>a. Diakui sebagai ekuitas.</p> <p>b. Koperasi dapat memberikan pembayaran tambahan kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi.</p>	<p>Untuk bagian a. Telah Sesuai</p> <p>Untuk bagian b. Tidak Sesuai</p>
5.	Sisa hasil Usaha	<p>a. Sisa hasil usaha yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban sedangkan sisa hasil usaha yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai cadangan.</p> <p>b. Sisa hasil usaha yang jenis dan</p>	<p>a Sisa hasil usaha yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban sedangkan sisa hasil usaha yang menjadi hak koperasi diakui sebagai</p>	Sesuai

		pembagiannya belum diatur secara jelas diakui sebagai sisa hasil usaha belum dibagi.	cadangan. b. Sisa hasil usaha yang jenis dan pembagiannya belum diatur secara jelas dan diakui sebagai sisa hasil usaha yang belum dibagi.	
6.	Kewajiban	a. Simpanan anggota yang tidak berkarakteristik sebagai ekuitas diakui sebagai kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang atau kewajiban jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh tempo. b. Simpanan anggota yang berkarakteristik sebagai ekuitas	a. Simpanan anggota yang tidak berkarakteristik sebagai ekuitas diakui kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang sesuai tanggal jatuh tempo. b. Simpanan anggota yang berkarakteristik sebagai ekuitas diakui sebagai kewajiban	Sesuai

		diakui sebagai kewajiban (karena tidak menanggung resiko dan bersifat sementara).	(karena tidak menanggung resiko dan bersifat sementara).	
7.	Aktiva	a. Koperasi hanya mengakui bangunan sebagai aktiva, sedangkan tanah tidak diakui sebagai aktiva. b. Aktiva-aktiva yang dikelola koperasi tetapi bukan milik koperasi tidak diakui sebagai aktiva.	a. Tanah dan bangunan diakui sebagai aktiva. b. Aktiva-aktiva yang dikelola koperasi tetapi bukan milik koperasi tidak diakui sebagai aktiva.	Sesuai
8.	Pendapatan dan beban	a. Koperasi mengakui pendapatan dari yang berasal dari usaha sebagai pendapatan. b. Koperasi mengakui pendapatan dari	a. Pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi dengan anggota diakui sebagai partisipasi bruto. b. Pendapatan dari transaksi	Untuk a,b,d Sesuai

		transaksi dengan anggota dan non-anggota sebagai pendapatan (penjualan). c. Pengakuan pendapatan menggunakan metode <i>cash basis</i> . d. Pengakuan beban menggunakan <i>accrual basis</i> .	dengan anggota dan non-anggota diakui sebagai pendapatan. c. Pengakuan pendapatan menggunakan metode <i>accrual basis</i> . d. Pengakuan Beban menggunakan metode <i>accrual basis</i>	Bagian c tidak Sesuai
--	--	---	--	-----------------------

Sumber : diolah peneliti, (2018)

Evaluasi Pengukuran PSAK No. 27 pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas

No.	Pengukuran	KSP Syaria'ah Al-Ikhlas	PSAK No. 27	Keterangan
1.	Simpanan-Simpanan (Pokok, wajib)	a. Besar simpanan pokok semua anggota sama, b. besar simpanan wajib	a. Jumlah simpanan pokok setiap anggota sama b. jumlah simpanan wajib	Bagian a, Sesuai Bagian b, tidak sesuai

		setiap anggota sama.	setiap anggota berbeda-beda.	
2.	Modal Penyertaan	Koperasi mencatat sebesar jumlah nominal setoran. Jika berupa barang, dinilai sebesar harga pasar yang berlaku pada saat diterima.	Dicatat sebesar jumlah nominal setoran jika berupa uang tunai, dinilai sebesar harga pasar yang berlaku saat diterima.	Sesuai
3.	Modal Sumbangan	Koperasi tidak mengakui adanya modal sumbangan.	Dicatat sebesar nilai nominal transaksi yang diterima.	Tidak Sesuai
4.	Cadangan	Koperasi mencatat sebesar nilai nominal transaksi.	Dicatat sebesar nilai nominal dari transaksi	Sesuai
5.	Sisa hasil Usaha	Koperasi mencatat sebesar nilai nominal transaksi	Dicatat sebesar nilai nominal dari transaksi	Sesuai
6.	Aktiva	Koperasi	Dicatat sebesar	

		mencatat sebesar nilai nominal transaksi	nilai nominal dari transaksi	Sesuai
7.	Kewajiban	Koperasi mencatat sebesar nilai nominal transaksi	Dicatat sebesar nilai nominal dari transaksi	Sesuai
8.	Pendapatan dan Beban	a.Pendapatan koperasi dari transaksi dengan anggota dan non anggota dicatat sebagai pendapatan dan tidak dipisahkan. Dan beban usaha dan beban perkoperasian tidak dipisahkan.	a Pendapatan dari transaksi dengan anggota dan non anggota dicatat sebagai pendapatan dan harus dipisahkan. Dan beban usaha dan beban perkoperasian dipisahkan	Tidak Sesuai

Evaluasi Penyajian PSAK No. 27 pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas

N o.	Penyajian	KSP Syari'ah Al-Ikhlas	PSAK No. 27	Keterangan
1.	Simpanan-	Koperasi menyajikan	Disajikan dalam	

	simpanan (pokok,wajib)	dalam akun simpanan anggota.	catatan tersendiri.	Sesuai
2.	Modal Penyertaan	Koperasi menyajikan sebesar jumlah nominal setoran. Jika berupa barang, dinilai sebesar harga pasar yang berlaku saat diterima. Tetapi ketentuannya tidak dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.	Disajikan sebesar jumlah nominal setoran. Jika bukan berupa uang, dinilai sebesar harga pasar yang berlaku saat diterima. Dan ketentuannya dicatat dalam catatan atas laporan keuangan	Tidak Sesuai
3.	Modal Sumbagan	Koperasi tidak mengakui adanya modal sumbagan	Disajikan sebesar nilai nominal dan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.	Tidak Sesuai
4.	Cadangan	Disajikan pada pos Cadangan pada kelompok ekuitas	Disajikan pada pos Cadangan pada kelompok ekuitas	Sesuai
5.	Sisa Hasil Usaha	Disajikan pada pos Sisa hasil usaha tahun berjalan pada kelompok ekuitas.	Untuk sisa hasil usaha dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan	Tidak Sesuai
6.	Aktiva	Tanah merupakan	Pengelolaan aktiva	

		aktiva bukan merupakan milik koperasi yang dikelola koperasi. Tetapi koperasi tidak menjelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.	bukan milik koperasi dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.	Tidak Sesuai
7.	Pendapatan dan Beban	Pendapatan koperasi dari transaksi dengan anggota dan non-anggota dicatat sebagai pendapatan dan tidak dipisahkan	Pendapatan dari transaksi dengan anggota dan non-anggota dicatat sebagai pendapatan dan harus dipisahkan	Tidak Sesuai

Tabel 4.4

Evaluasi Pengungkapan PSAK No. 27 pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas

No.	Pengungkapan	KSP Syari'ah Al-Ikhlas	PSAK No. 27	Keterangan
1.	Simpanan-simpanan (pokok, wajib)	Koperasi mengungkapkan sebagai simpanan pokok, simpanan wajib, dalam ekuitas di neraca.	Diungkapkan sebagai simpanan-simpanan dalam ekuitas di neraca	Sesuai
2.	Modal Penyertaan	Koperasi mengungkapkan	Diungkapkan sebagai modal	

		sebagai dana pengembangan koperasi yang berasal dari realisasi pinjaman anggota.	penyertaan dalam ekuitasi di dalam neraca.	Sesuai
3.	Modal sumbangan	Koperasi tidak mengakui adanya modal sumbangan	Diungkapkan sebagai modal sumbangan dalam ekuitas di neraca.	Tidak Sesuai
4.	Cadangan	Koperasi mengungkapkan sebagai cadangan umum dalam ekuitas di neraca.	Diungkapkan sebagai modal sumbangan dalam ekuitas di dalam neraca.	sesuai
5.	Sisa Hasil Usaha	a . Koperasi mengungkapkan dalam akun sisa hasil usaha di neraca. b Koperasi tidak mengungkapkan sisa hasil usaha yang belum dibagi	a Diungkapkan dalam kewajiban di neraca. b Untuk Sisa hasil Usaha yang belum dibagi diungkapkan ke dalam ekuitas sebagai	Bagian a Telah Sesuai Bagian b Tidak Sesuai

			sisa hasil usaha belum dibagi dalam neraca.	
6.	Aktiva	Koperasi mengungkapkan sebagai kas, piutang, piutang jasa usaha kredit, piutang lain-lain, persediaan, piutang jangka panjang, bangunan, kendaraan, inventaris di neraca	Diungkapkan sebagai aktiva di neraca	Sesuai
7.	Pendapatan dan Beban	Koperasi mengungkapkan dalam laporan sisa hasil usaha sebagai pendapatan.	Diungkapkan dalam laporan perhitungan hasil usaha sebagai partisipasi broto	Tidak Sesuai

Penyajian perhitungan hasil usaha pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas dan penyajian yang sesuai

dengan PSAK No. 27 dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

KSP.SYARI'AH AL-IKHLAS
 PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA (SHU)
 PERIODE 31 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2016
 DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA RUGI LABA TAHUN 2015

A.	PENDAPATAN	TAHUN 2016 Rp	TAHUN 2015 Rp
4.01	Pendapatan SP. (Bahas)	221.065.200	296.490.325
4.02	Pendapatan Provisi	1.080.000	4.623.000
4.03	Pendapatan		
	Total Pendapatan	222.145.200	301.093.325
B.	BIAYA-BIAYA		
5.01	Biaya ATK	189.000	511.000
5.02	Biaya Jasa pinjaman dr Bank	56.708.457	56.535.040
5.03	Biaya jasa Dana Program	0	0
5.04	Biaya Tabungan	0	0
5.05	Biaya Pemeliharaan Peralatan	20.000	345.000
5.06	Biaya Perjalanan Dinas	860.000	495.000
5.07	Biaya Kesrah Pengurus dan karyawan	0	1.310.000
5.08	Biaya Diklat	1.155.000	1.050.000
5.09	Biaya Rapat Pengurus	0	200.000
5.10	Biaya penyisihan pinjaman	0	0
5.11	Biaya penyusutan bangunan Kantor	1.450.000	1.450.000
5.12	Biaya Penyusutan Kendaraan	4.318.000	4.318.000
5.13	Biaya penyusutan inventaris	273.375	5.855.850
5.14	Biaya RAT	3.000.000	3.000.000
5.15	Biaya Pajak Kendaraan	0	0
5.16	Biaya gaji pengurus dan karyawan	51.600.000	51.600.000
5.17	Biaya Konsumsi	2.945.000	3.166.500
5.18	Biaya Penagihan	120.000	175.000
5.19	Biaya listrik	2.084.000	2.427.000
5.20	Biaya Telepon	0	22.000
5.21	Biaya THR	900.000	2.000.000
5.22	Biaya Sumbangan dan ZIS	0	0
5.23	Biaya Serba-serbi	78.000	1.013.000
5.24	Biaya Adm Bank	346.543	671.233
5.25	Biaya Notaris	0	0
5.26	Biaya Auditorium	0	0
	Total Biaya	126.047.375	183.593.123
A	Total Pendapatan	222.145.200	301.093.325
B	Total Biaya	126.047.375	183.593.123

	Sisa Hasil Usaha (SHU)	96.097.825	117.500.202
--	------------------------	------------	-------------

Tabel 4.6

**Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP Syaria'ah AL-Ikhlas Kabupaten
 Takalar Menurut PSAK No.27 tentang perhitungan Sisa Hasil Usaha**

No.	Uraian	2016	2015
A.	PENDAPATAN ANGGOTA :	221.065.200	296.490.325
	Pendapatan SP (Bahas)	1.080.000	4.623.000
	PENDAPATAN DARI NON ANGGOTA	-	-
	Pendapatan Provisi	222.145.200	301.093.325
	Pendapatan lain-lain		
	Jumlah Pendapatan		
	BIAYA :		
	BIAYA USAHA :		
	Biaya ATK	189.000	511.000
	Biaya Jasa Pinjaman dr Bank	56.708.457	56.535.040
	Biaya Jasa Dana Program	0	0
	Biaya Tabungan	0	0
B.	Biaya Pemeliharaan Peralatan	20.000	345.000
	Biaya Perjalanan Dinas	860.000	495.000
	Biaya Kesrah Pengurus dan Karyawan	0	1.310.000
	Biaya Penyisihan Pinjaman	0	0
	Biaya penyusutan bangunan kantor	1.450.000	1.450.000
	Biaya Penyusutan Kendaraan	4.318.000	4.318.000
	Biaya Penyusutan Inventaris	273.000	5.855.850
	Biaya RAT	3.000.000	3.000.000
	Biaya Pajak Kendaraan	0	0
	Biaya Gaji pengurus dan Karyawan	51.600.000	51.600.000
	Biaya Konsumsi	2.945.000	3.166.500
	Biaya Penagihan	120.000	175.000
	Biaya Listrik	2.084.000	2.427.000
	Biaya telepon	0	22.000
	Biaya THR	900.000	2.000.000
	Biaya Sumbangan dan ZIS	0	0
Biaya Serba-Serbi	78.000	1.013.000	
Biaya Adm.Bank	346.543	671.233	

Biaya Notaris	Rp.	0	27.449.000
Biaya Auditoriun	Rp.	0	20.000.000
BIAYA PERKOPERASIAN			
Biaya Diklat		1.155.000	1.050.000
Biaya Rapat Pengurus		0	200.000
JUMLAH BIAYA		126.047.375	183.593.123
SELISI HASIL USAHA		96.097.825	117.500.202

Neraca telah disusun dengan format yang benar, neraca tersebut telah menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas KSP Syari'ah Al-Ikhlas per tanggal 31 Desember, Neraca disajikan dalam perbandingan dua tahun terakhir. KSP Syari'ah menetapkan jumlah simpanan yang dibayarkan ketika menjadi anggota. Sehingga tidak ada kelebihan setoran, KSP Syariah Al-ikhlas juga tidak mengakui simpanan sebagai piutang. Jadi setiap anggota baru wajib menyetor simpanan pokok dan simpanan wajib pada saat menjadi anggota koperasi, walaupun diangsur. Untuk perlakuan terhadap ekuitas, KSP Syari'ah sudah menerapkan sesuai dengan PSAK No. 27. Menurut PSAK No. 27, jika ada anggota yang keluar koperasi dapat memberikan pembayaran tambahan selain jumlah simpanan-simpanan selama menjadi anggota. Pembayaran tambahan ini diambilkan dari

cadangan. KSP Syari'ah memberikan pembayaran tambahan kepada anggota yang keluar sesuai dengan catatan yang ada dan dilaporkan kepada anggota setiap tahun. KSP Syari'ah Al-Ikhlas telah menyusun laporan Neraca, perhitungan hasil usaha dan Arus kas tetapi belum menyusun catatan atas laporan keuangan dan laporan promosi ekonomi anggota.

Meskipun demikian laporan keuangan yang berupa Neraca dan laporan perhitungan hasil usaha disajikan cukup rinci. Laporan neraca tersebut dapat kita lihat pada lampiran halaman 93. Laporan perhitungan hasil usaha didukung dengan daftar perincian pendapatan dan biaya-biaya. Dengan laporan yang cukup rinci tersebut, pengguna dapat menilai pertanggungjawaban pengurus dengan lebih baik. Laporan perhitungan hasil usaha KSP Syari'ah dapat kita lihat pada lampiran halaman 94. Dan laporan Arus

kas adalah laporan yang menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode, penyajian laporan keuangan ini dapat kita lihat pada halaman 95. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Abd Haris S.Pd yaitu Bagaimana pengakuan pendapatan dan Beban pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas ?

“ Pengakuan pendapatan pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas yaitu menggunakan metode cash basis sedangkan pengakuan beban menggunakan metode accrual basis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penerapan Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 27 tentang akuntansi perkoperasian di KSP Syari'ah Al-ikhlas telah sesuai dengan PSAK No. 27. Evaluasi dari pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dari simpanan-simpanan (pokok, wajib, modal penyertaan, cadangan, Sisa hasil usaha, aktiva, pendapatan dan beban secara umum telah sesuai dengan PSAK No. 27. Untuk perlakuan terhadap pengakuan beban, KSP Syari'ah sudah menerapkan sesuai dengan PSAK No. 27 tetapi untuk pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan PSAK No. 27.

Penyajian perhitungan hasil usaha KSP Syari'ah Al'Ikhlas kurang sesuai dengan yang dipersyaratkan pada PSAK No. 27. KSP Syari'ah Al-Ikhlas tidak membedakan pendapatannya antara dari anggota dan non anggota. Sebagai akibatnya, laporan perhitungan hasil usaha yang disusun tidak memisahkan antara pendapatan dari anggota dan non-anggota. Beban-beban koperasi yang timbul juga dibedakan antara beban usaha dan beban perkoperasian. Berdasarkan PSAK No. 27, perhitungan hasil usaha harus memuat hasil usaha anggota dengan anggota dan laba rugi atau kotor dengan non-anggota. Beban-beban yang ada juga harus dipisahkan antara beban usaha dan beban-beban perkoperasian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh, Lidia Mawikere, 2014 dengan judul “Analisis metode pengakuan pendapatan dan beban pada koperasi listrik PT. PLN (PERSERO) wilayah Sulutteggo menurut PSAK No.27.

4. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan

mengenai analisis Pengakuan pendapatan dan beban KSP Syari'ah Al-Ikhlas di Kabupaten Takalar maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komponen laporan keuangan pada Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 27 terdiri dari laporan neraca, Perhitungan hasil usaha (SHU), Laporan Arus Kas, laporan promosi ekonomi anggota dan Catatan atas laporan keuangan, tetapi pada KSP Syari'ah Al-Ikhlas hanya menyajikan laporan neraca, Perhitungan hasil usaha (SHU) dan laporan arus kas.
2. Secara Umum KSP Syari'ah Al-Ikhlas telah menerapkan PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti evaluasi dari pengakuan, pengukuran dan pengungkapan, tetapi dalam hal penyajian secara umum KSP Syari'ah Al-Ikhlas belum sesuai dengan Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 27 dari simpanan-simpanan (pokok, wajib, modal penyertaan, cadangan, sisa hasil usaha dan aktiva).
3. Pada saat menyusun laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU),

format yang disajikan tidak sesuai dengan Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) Nomor 27 yang seharusnya mencantumkan akun partisipasi bruto anggota kemudian dikurang dengan beban pokok lalu dapat partisipasi netto yang sesuai dengan PSAK No.27. Dimana dalam pengakuan pendapatan KSP Syaria'ah AL-Ikhlas menerapkan metode *cash basis*, tidak sesuai dengan PSAK No, 27 karena menurut PSAK No.27 metode yang diterapkan adalah pada saat perhitungan hasil usaha (*accrual basis*) yang diharapkan keuntungan dan beban yang ditetapkan pada saat transaksi dilakukan.

4. Dalam pengakuan beban pada KSP Syari'ah AL-Ikhlas menerapkan metode *accrual basis* yang telah sesuai dengan PSAK No.27. Namun dalam penyajiannya laporan hasil usaha KSP Syaria'ah AL—Ikhlas belum memisahkan antara beban usaha dan beban perkoperasian dengan PSAK No. 27.

REFERENSI

- Al Haryono yusuf.2011.*Dasar-dasar Akutansi*.jilid 2.Cetakan pertama Desember 2011.Sekolah tinggi

- ekonomi yayasan keluarga pahlawan negara:Yogyakarta
- Angus O. Unegbu.2014.Theories of accounting evolution & developments,Income determination and diversities in Use. (Online) Vol.5, No.19 (<http://arxiv.org/ftp/arxiv/papers/1411.4633.pdf/>, diakses 23 Februari 2018).
- Arfan ikhsan Lubis.2009.*Akutansi keperilakuan* .edisi 2.Jakarta: Salemba empat
- Arum E.D.P .et.al.2013. *Implementation of international financial reporting standards (IFRS) and the quality of financial statement information in Indonesia.*(Online),Vol. 4 No. 19,(www.iiste.org/journals/index.php/RJFA/Article/9839/), diakses 6 Februari 2018).
- Baridwan Zaki.2010.*Intermediate Accounting*.Yogyakarta: BPF
- Donald E. Kieso,*et al*.2011.*Akutansi Intermediate*.edisi kedua belas jilid 1.Jakarta: Erlangga
- Godfrey,*et.al*.2010.Accounting theory (7th ed).New york: Mcgraw hill
- Harahap,Sofyan Syafri,2008.Akutansi aktiva tetap.edisi ketiga. Jilid 1.Jakarta: Erlangga
- Hery.2012.*Akutansi Keuangan menengah* 1.Jakarta:PT.Bumi Aksara
- Hery.2013. Akutansi Keuangan menengah. Yogyakarta : CAPS (*center of academic publishing service*)
- Horrison, Walter.T.Jr.*et.al*.2012.akutansi keuangan: Intermediate financial Reporting standars.Penerjemah Gina Ganta.Jakarta:Erlangga
- Horisson Jr, Walter T.,Charles T. Horngren, C.William Thomas, dan Themin Suwardy,2011.*Akutansi Keuangan International Financial Reporting Standars-IFRS* Edisi kedelapan Jilid I.Jakarta : Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia.2004.*Standar Akutansi Keuangan*: Jakarta Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia.2007.*Standar Akutansi Keuangan*,Jakarta: Salemba Empat.Jakarta
- Kartasapoetro,G.2007 Koperasi Indonesia.Cetakan ketuju . Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kasztelnik karina.2015.The Value relevance of reveneu recognition under international financial reporting standars, (Online) Vol 4. No. 3, (www.sciedu.ca/journal/index.php/afr/article.viewfile/453/), diakses 23 Februari 2018
- Kieso,*et.al*.2008.Akutansi Intermediate.Edisi 12,Jilid 1.Alih bahasa emil salim,SE.Jakarta: Erlangga
- Lemus Edel.2014. The leading financial changed of reveneu recognition by business enterprises under FASB vs IASB, (Online) Vol.14, No. 4 (http://globaljournal.org/GJMBR_Volume14/1_the_leading_Financial_Changed.pdf/), diakses 23 Februari 2018).

- M.A Andaki,*et.,al.*2015.Analisis perbandingan pengakuan pendapatan dan pembebanan biaya menurut standar akuntansi keuangan dan Undang-undang perpajakan pada perusahaan jasa kontruksi, (Online) Vol. 3, No. 1, (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7945/>), diakses 4 Januari 2018
- Mardi.2011.Sistem Informasi Akutansi.Bogor,Penerbit Ghalia Indonesia
- Marcela,S.Lili S.2014.Analisis pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No.23 PT.Pandu Sentosa Palembang.(<http://eprints.mdp.ac.id/1160/jurnal%20sela.pdf/>),diakses tanggal 4 Januari 2018).
- Martani, Dwi, dkk.2012. Akutansi keuangan Menengah I berbasis PSAK, Jakarta:Salemba Empat.
- Prima Santy.et al.2016. The impact of IFRS adoption on earnings management in banking companies in Indonesia stock exchange, (Online) Vol. 13, No.2, (<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/1114/>), diakses 6 Februari 2018
- Rismansyah.Safitri.2015.*Analisis pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Wahana bumi Riau Cabang Palembang* , (Online)Vol.12,No1, (www.univpgri-palembang.ac.id/ejournal/index.php/ekonomis/article/view/2/) diakses 4 Januari 2018).
- Samryin,2012.*Pengantar akuntansi*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2011.Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta
- Slamet,*et, al* .2005.Akutansi keuangan menengah,edisi Revision, Yogyakarta: P UPP-AMP YKPN.
- Suwardjono.2011.teori akuntansi,perekayasaan pelaporan keuangan.edisi ketiga,BPFE:Yogyakarta
- Suyanto danang.2013.Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan.Yogyakarta: CAPS
- Werran,2006.*Laporan keuangan*.Graha ilmu: Jakarta